RINGKASAN

Ana Puji Lestari. 2014, **Program Inovasi Pengelolaan Sampah di Kota Malang**. Skripsi. Jurusan Administrasi Publik Minat Adminitrasi Pemerintahan. Ketua Pembimbing, Dr. Mochammad Saleh Soeaidy, MA, Anggota Pembimbing Drs. Abdullah Said, M.Si. Hal. 276 + xvi.

Permasalahan sampah di Kota Malang disebabkan oleh semakin banyaknya sumber sampah yang bermunculan. Oleh karena itu, inovasi pengelolaan sampah diperlukan untuk mengatasi permasalahan sampah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan inovasi pengelolaan sampah, mengetahui dan menganalisis tingkat keberhasilan dan dampak, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan inovasi pengelolaan sampah di Kota Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu analisa data model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi inovasi pengelolaan sampah oleh DKP adalah merangkul penggiat lingkungan yang dilakukan dengan mengembangkan dan mengajak sosialisasi para penggiat lingkungan. Bentuk inovasi pengelolaan sampah yang dilakukan oleh DKP adalah pemanfaatan gas metan sebagai bahan bakar minyak. Inovasi dari kalangan masyarakat seperti: budidaya cacing, pemanfaatan gas metan untuk listrik, BSM, pembuatan kompos, pembudidayaan markisa dan pembuatan etanol. Regulasi pengelolaan sampah di Kota Malang belum ada pembahasan tentang SIDA dan belum masuknya inovasi dari masyarakat dalam program pengelolaan sampah DKP. Efektivitas kebijakan pengelolaan sampah Kota Malang sudah efektif namun belum optimal. Dampak pengelolaan sampah yaitu kesadaran masyarakat mulai terbentuk, tambahan pendapatan bagi masyarakat dan diraihnya adipura kencana. Faktor pendukung yaitu adanya edukasi pemilahan sampah dari BSM, pelatihan, dan penghargaan. Faktor penghambat yaitu terbatasnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah, terbatasnya anggaran, sarana dan prasarana. Perlu kebijakan penguatan SIDA dan *memback-up* inovasi dari masyarakat dengan memasukkan kedalam program RPJMD dan renstra, memberikan dukungan berupa anggaran dana, sarana dan prasarana yang memadai, seperti gerobak, truk dan laboratorium serta peralatan yang mendukung untuk produksi massal potensi gas metan.